

ABSTRAK

Ermayanti, Ika. 2021. Pembelajaran *Online* menggunakan model *Creative Problem Solving* berbasis *Etnosains* (CPS-E) pada materi *Redoks* dan korelasinya dengan kemampuan berpikir kreatif siswa. Skripsi, Jambi : Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Kata kunci: Pembelajaran *Online*, Model CPS-E, Berpikir Kreatif, Redoks

Penelitian ini dilatarbelakangi karena, pada pembelajaran materi redoks, siswa masih kurang aktif dan belum mampu mengungkapkan banyak gagasan dalam menyelesaikan masalah. Siswa hanya menerima materi dari guru. Guru juga tidak melibatkan informasi atau fenomena ilmiah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan materi redoks banyak sekali dijumpai dalam kehidupan. Dampak pandemi *Covid-19* menyebabkan pembelajaran dilakukan secara *Online*. Hal ini membuat siswa merasa sulit dalam belajar. Terlebih untuk belajar dengan praktikum. Maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Salah satu inovasi model yang dapat digunakan ialah model CPS-E.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran *online* menggunakan model CPS-E dan korelasinya dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi redoks di kelas X MIPA SMAN Titian Teras H. Abdurrahman sayoeti.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan campuran (*Mix Method*) jenis *triangulasi konkuren*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi pelaksanaan model CPS-E oleh guru dan siswa serta tes essay berpikir kreatif siswa. Dengan memodifikasi sintak model CPS-E dengan pembelajaran *Online*. Korelasi pelaksanaan model CPS-E dengan kemampuan berpikir kreatif siswa dicari menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian diperoleh nilai pelaksanaan pembelajaran *online* menggunakan model CPS-E oleh siswa sebesar 71% termasuk kategori baik. Nilai kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar 72% termasuk kategori baik. Pengujian hipotesis diperoleh tingkat hubungan sebesar 0,71 pada kategori kuat, dengan tingkat pengaruh sebesar 50% pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara pembelajaran *online* menggunakan model CPS-E dengan kemampuan berpikir kreatif siswa.